

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon 1 dan Puskesmas Jetis 1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran karakteristik penderita TB paru di Puskesmas Sewon 1 dan Puskesmas Jetis 1 yaitu Usia Produktif (15-50) sebanyak 23 responden (67,6%), jenis kelamin laki-laki paling banyak 20 responden (58,8), tingkat pendidikan didominasi SMP sebanyak 14 responden (41,2%), status merokok paling banyak tidak merokok 27 responden (79,4%), pekerjaan yang paling banyak bekerja sebagai petani/pedagang/buruh/ sebesar 30 responden (88,2%), status menikah paling tinggi yaitu 31 responden (91,2%), dan penghasilan perbulan responden paling banyak 16 orang (47,1%).
2. Tingkat dukungan keluarga terhadap penderita TB paru, dukungan emosional baik sebanyak 28 keluarga (82,4%). Dukungan penghargaan baik sebanyak 18 keluarga (52,9%). Dukungan informasi baik sebanyak 19 keluarga (55,9%). Dukungan instrumental kurang sebanyak 23 keluarga (67,6%).
3. *Self efficacy* pada penderita TB paru, dalam kategori baik sebanyak 22 responden (64,7%).
4. Hasil uji statistik hubungan antara dukungan keluarga dengan *self efficacy* terhadap penderita TB paru di Puskesmas Sewon 1 dan Puskesmas Jetis 1 didapatkan nilai *p-value* 0,001 atau $<0,05$, maka ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self efficacy*.
5. Keeratan dari dukungan keluarga dengan *self efficacy* terhadap penderita TB paru di puskesmas sewon 1 dan puskesmas jetis 1 dengan *correlation Coefficient* sebesar 0,604 artinya dukungan keluarga dan *self efficacy* memiliki keeratan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini hendaknya menjadi tolak ukur untuk puskesmas dalam menangani penderita TB paru, karena dukungan instrumental masih kurang, mengadakan pembagian makanan/susu kepada pasien TB paru, poster/leaflet tentang TB lebih sering dibagikan atau ditempel baik itu di jalan atau mading desa.

2. Bagi Perawat

Perawat hendaknya memberikan dukungan kepada keluarga dan pasien TB tentang pengobatan pasien TB, program penyuluhan tentang TB.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga hendaknya lebih meningkatkan kembali dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan paling penting dukungan instrumentalnya ditingkatkan kembali sehingga tercapainya dukungan keluarga yang baik bagi responden TB.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hendaknya menghilangkan atau menambahkan faktor selain dari dukungan keluarga sehingga bisa meningkatkan *self efficacy* yang tinggi pada penderita TB paru.